

ARITA

N I C K E L

"Saya Bangga akan HARITA"
-Gubernur Maluku



Tidak untuk diperjualbelikan

Redaksi:

Pemimpin Redaksi :

Handi Andrian

Redaktur Pelaksana :

Adam Rahadian A

Sekretaris Redaksi :

Nindya Armilla

Desain Grafis :

Ditto

Alamat Redaksi :

Gedung Bank Panin Lt.3
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270
Telp: 021-5722924

Redaksi menerima tulisan/foto tentang program/aktivitas karyawan dan perusahaan ataupun artikel menarik lainnya yang bermanfaat bagi kita semua. Tulisan/foto dapat dikirimkan melalui email ke: nindya.armilla@HARITAnickel.com

Tulisan/foto yang dimuat akan mendapatkan souvenir menarik dari redaksi.

Duta. Sosok yang berperan mewakili sebuah institusi atau organisasi. Bagi HARITA, seluruh insan di dalamnya adalah duta perusahaan. Tetapi baik buruknya perusahaan, tidak hanya tercermin dari kinerja semata, tapi juga dari citra yang dimunculkan oleh seluruh insan HARITA, sebagai duta.

Duta sangatlah penting dalam mencapai keberlanjutan perusahaan. Ia tidak bisa mengandalkan Pimpinan dan bagian kehumasan semata. Sebab, citra positif hanya bisa bertahan dan berkelanjutan ketika seluruh insan di dalamnya bertindak dan berkata positif.

Kini, HARITA semakin bertumbuh sebagai sebuah keluarga besar. Besar dari sisi jumlah karyawan, investasi, serta besar dari sisi dampak operasional. Tantangan pun semakin beragam. Ibarat pohon, semakin tinggi ia bertumbuh, semakin kencang pula angin yang menerpa. Alami memang. Namun yang terpenting adalah, akar pohon harus kuat dan dalam.

Salah satu akar penting adalah duta itu sendiri. Seluruh insan HARITA harus menjadi akar yang menularkan dampak positif bagi lingkungannya, bagi keluarga, teman, saudara dan siapa pun yang ditemui. Ini merupakan kunci kekuatan akar sebuah pohon.

Keberadaan insan HARITA sebagai duta akan berdampak secara langsung terhadap kelancaran operasional. Para pemangku kepentingan, dengan serta merta mendukung sesuatu yang positif dan bermanfaat. Pemangku kepentingan juga, akan membantu perusahaan yang di dalamnya terdiri dari insan-insan yang memiliki tindakan positif.

Mari, secara bersama dan berkesinambungan, setiap duta HARITA memberikan sumbangsih terbaiknya untuk masyarakat sekitar. Menceritakan hal-hal positif untuk kemajuan bersama dan juga pembangunan daerah. Menjadi tauladan positif atas tindakan-tindakan yang dilakukan. Bukan untuk perusahaan semata, tetapi untuk kemajuan daerah, bangsa, dan negara.

Kebanggaan menjadi Insan HARITA hanya akan muncul jika citra perusahaan dianggap baik dan positif.

Daftar Isi	03	Budaya Kita	Visi - HARITA
	04 - 05	Laporan Utama	Gubernur Malut, "Saya Bangga dengan HARITA"
	06 - 09		Memupuk Sinergi, Bangkitkan Nilai Tambah Ekonomi Kawasi
	10 - 12		Membina Perusahaan Lokal yang Berdaya Saing
	12 - 13	Lensa HARITA	
	14 - 17	Bulan K3	Warna Warni Bulan K3 Nasional di Site Obi
	18		LOTO, Langkah Mudah untuk Selamat
	19 - 21	Pemberdayaan Masyarakat	HARITA Nickel Peduli, Aksi Donor Darah digelar di Site Obi
	22 - 23		Selalu Siaga, Pandemi maupun Endemi
	24 - 25	Sosok	Mr. Zhang Bao Dong, Mengembangkan Potensi dengan Transfer Teknologi
	26 - 29	Insan HARITA	Membuka Lembaran Baru di Site Obi
	30 - 37	Ragam	
	38 - 39	Khazanah	Menikmati Kesegaran Air terjun Bibinoi
	40	Back Cover	Selamat Hari Raya Idul Fitri 1443H

Visi



"Mengoptimalkan nilai sumber daya yang kami miliki untuk memberikan kontribusi terbaik bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan bangsa."

Kalimat di atas merupakan visi dari HARITA Nickel yang menjadi tujuan, cita-cita, atau keinginan dengan pandangan yang jauh ke masa depan demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Visi menjadi sangat diperlukan sebagai program yang memandu perusahaan dan setiap insan di dalamnya. Visi ini pula yang mendasari semua strategi, program, dan langkah dalam melaksanakan fungsi tugas setiap bagian dan personil.

Sepintas, ia hanyalah sebuah barisan kata yang menjadi kalimat manis. Namun di dalamnya, mengandung makna yang sangat berarti. Mengoptimalkan sumber daya, bukan sekadar bermakna pada material atau benda semata. Ia juga mengandung makna manusia di dalamnya. HARITA, dengan segala potensi yang dimiliki, dari perizinan, inventaris serta manusia, menjadi sebuah satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan. Optimalisasi adalah kata yang tepat dalam memanfaatkan semua potensi.

Sumber daya yang dimiliki, tentu harus bermanfaat kepada setiap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Secara internal, HARITA Nickel haruslah memberi manfaat untuk semua insan di dalamnya, baik karyawan, maupun pemegang saham. Tujuannya sederhana, agar perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu, dan kembali bermanfaat bagi semua.

Tidak hanya itu, HARITA Nickel haruslah juga memberi manfaat ke luar, yakni masyarakat, daerah, bangsa dan negara. Itu semua baru bisa diwujudkan jika potensi sumber daya yang dimiliki dapat dioptimalkan, serta insan di dalamnya juga turut merasakan manfaatnya.

Oleh karena itu, Visi menjadi sangat penting sebagai cita-cita bersama untuk diraih secara bersama-sama pula. Tidak ada organisasi yang dapat bertahan tanpa tujuan. Tidak ada manusia yang sukses tanpa cita-cita. Visi, menjadi acuan bagi seluruh insan HARITA dalam melangkah...

Manfaat Visi

1. Menjadi media untuk mempertemukan organisasi saat ini dan di masa depan
2. Meningkatkan standar kerja yang lebih baik
3. Menumbuhkan rasa memiliki terhadap tanggung jawab
4. Menumbuhkan dan meningkatkan tanggung jawab dan etos kerja
5. Memberikan standar kerja yang optimal
6. Memastikan tujuan dasar dari sebuah perusahaan
7. Menjadi acuan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya
8. Sebagai pedoman dalam bekerja
9. Sebagai sarana dalam pengambilan keputusan perusahaan

Gubernur Malut, "Saya Bangga terhadap HARITA"

Handi Andrian

Sebuah kapal laut pesiar pribadi meluncur perlahan memasuki perairan laut Kawasi siang itu, tepatnya pada 3 Maret 2022 lalu. Langit cerah menyambut kedatangan kapal yang berisikan 20-an orang. Saat melewati perkampungan dan pelabuhan industri, seorang pria berpeci dengan baju dinas putih, keluar dari dalam kapal. Ia dengan saksama memperhatikan pesisir laut Kawasi.

Pria tersebut tak lain adalah Gubernur Maluku Utara (Malut) KH Abdul Gani Kasuba (AGK). Ustaz Gani, sapaan akrab Gubernur AGK, menikmati biru dan indahnya laut Kawasi, bagian barat Pulau Obi. Saat memasuki dermaga pelabuhan milik HARITA Nickel, ia pun disambut oleh muara yang bening berwarna biru kehijauan. Tak tampak sama sekali kekeruhan dan warna yang berubah seperti diisukan beberapa media belakangan ini.

Kehadiran Ustaz Gani yang mendadak, tanpa rencana, bukanlah tanpa maksud. Kehadirannya yang didampingi Kepala Dinas ESDM Malut, Hasyim Daeng Barang dan Penyidik Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Malut, Yusra Hi Noho beserta rombongan, datang memastikan kondisi laut Obi, khususnya Kawasi tetap aman dan terjaga baik. Kegundahan itu pun langsung terjawab saat melihat laut tetap bening dan biru sepanjang mata memandang.

Usai mengamati perairan Kawasi, dan berlabuh di dermaga perusahaan, rombongan Gubernur langsung menuju kantor Halmahera Persada Lygend (HPL). Di sana, rombongan yang ditemani oleh Head of External Relation HARITA Nickel, Stevi Thomas sejak dari Ternate, Malut, langsung disambut oleh Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan HPL, Rico W. Albert. Sembari beristirahat setelah melalui perjalanan yang melelahkan, via udara dan laut sejak pagi hari, Rico memaparkan kondisi dan perkembangan HARITA terkini.

Rico W. Albert kepada Gubernur dan jajarannya memastikan, keseluruhan operasional sesuai dan taat terhadap seluruh perizinan yang berlaku. Komitmen ini juga ditunjukkan dengan operasional yang baik, seperti tidak adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian (fatality).

"Semua capaian ini tak lepas dari dukungan Pemerintah Daerah, baik Kabupaten maupun provinsi yang terus mengawasi dan membimbing perusahaan berterima kasih. Koordinasi yang baik ini akan terus ditingkatkan. Kami berterimakasih akan hal itu," ujar Rico di hadapan Gubernur dan rombongan.



Gubernur Malut (kiri) meninjau area operasional HARITA Nickel.



Suasana ramah tamah antara manajemen HARITA Nickel dan Pemprov Malut.

Rico juga menjelaskan, ke depan, HARITA akan menjadi salah satu perusahaan pengelola nikel terbesar di Indonesia yang akan memberikan kontribusi optimal kepada daerah dan bangsa, tentu dengan tetap menjaga lingkungan. Ia juga memastikan, perusahaan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial dengan baik dan akan terus berupaya menjadi lebih baik.

Usai paparan Rico, Gubernur AGK di depan manajemen dan karyawan HARITA mengatakan, ia berkenan mengecek langsung operasional HARITA dan memastikan lingkungan aman dan terjaga. Ini merupakan bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap investasi.

"Saya bangga terhadap HARITA yang telah berinvestasi besar di tanah kelahiran saya, Maluku Utara. Namun sebagai putera daerah, saya meminta agar lingkungan tetap diperhatikan dengan mengikuti aturan yang ada. Operasional HARITA harus dapat memberi manfaat kepada daerah dan masyarakat," ujar AGK saat memberi arahan kepada manajemen HARITA.

Gubernur juga meminta, agar HARITA harus tetap menjaga lingkungan. Saat ini, dunia internasional sedang mengarahkan perhatian ke nikel Indonesia, khususnya HARITA. Oleh karena itu, Ustaz Gani ingin agar HARITA bisa menjadi mercusuar Malut di Indonesia.

"Apalagi, keberadaan HARITA di Malut. Khususnya di Halsel, merupakan kampung halaman saya, dan bukan hanya HARITA saja yang bangga tapi saya juga ikut bangga," katanya.

Gubernur beserta rombongan berkeliling wilayah operasional dan didampingi langsung oleh

Stevi Thomas yang juga Komisaris Utama HPL. Kepada Gubernur, Stevi Thomas menjelaskan komitmen HARITA Nickel terhadap lingkungan dan memastikan bahwa isu pencemaran lingkungan oleh HARITA tidak benar, seperti yang disaksikan oleh Gubernur secara langsung.

Di sela-sela kunjungan, Yusra Hi Noho yang juga Kabid Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup mengungkapkan, dari 109 izin usaha pertambangan di Malut, HARITA merupakan perusahaan yang paling baik dalam pengelolaan lingkungan. Tidak hanya itu, segala rekomendasi yang bersifat memperbaiki, selalu ditanggapi secara positif. Semoga hal ini terus ditingkatkan.

"Dari sisi lingkungan, komitmen dari HARITA Nickel sangat luar biasa, karena dari semua perusahaan yang saya evaluasi, HARITA masih sangat komitmen dalam pengelolaan lingkungan," ungkap Yusra kepada awak media yang menyertai rombongan.

Usai berkeliling dan meninjau pabrik pemurnian nikel pertama di Indonesia yang menghasilkan bahan baku baterai kendaraan mobil listrik tersebut, rombongan kembali meninggalkan lokasi pada sore hari.



Jajaran Pemprov Malut berfoto bersama dengan manajemen HARITA Nickel di sela-sela kunjungan.

MEMUPUK SINERGI, BANGKITKAN NILAI TAMBAH EKONOMI KAWASI

Adam Rahadian A.



Terik matahari tak kuasa menembus pepohonan rimbun di sekitar rumah Nur Ening Dahmad Talaga. Angin sepoi-sepoi yang berembus membuat seorang anak tidur lelap dalam kain sarung yang digantung di kayu penyangga atap. Pada suasana siang yang ramah itu, Ening membuka kembali ingatan tentang wujud kebunnya di waktu silam. Ia membandingkan masa-masa sebelum dan sesudah HARITA Nickel memberi perhatian pada kebun itu.

Ening adalah seorang warga Desa Kawasi yang berprofesi sebagai petani. Lahannya berada tak jauh dari sungai Akelamo, yang arusnya membelah Pulau Obi bagian barat dan selatan. Di wilayah itu terdapat pula berpetak-petak lahan milik warga lainnya. Sejak dulu, mayoritas warga Desa Kawasi bekerja sebagai petani. Lahan yang tersedia telah digarap secara turun-temurun. Ada warga yang berkebun tanaman tahunan seperti cengkih dan pala, ada pula yang berkebun tanaman hortikultura dengan waktu panen yang lebih singkat.

Menurut Ening, warga Desa Kawasi dulunya hanya bertani sesuai metode yang diajarkan para tetua. Ia merasa hasil kebun sudah cukup untuk kebutuhan pangan sehari-hari dan sebagian dijual di lingkup desa. Namun seiring berjalannya waktu, metode pertanian sederhana itu dirasa tak cukup untuk

memenuhi kebutuhan yang semakin bertambah. "Saat itu kami melihat peluang dengan hadirnya perusahaan. Namun kami belum tahu bagaimana cara bertani yang lebih produktif," ungkap Ening.

Kehadiran Trimegah Bangun Persada (TBP) dan Gane Permai Sentosa (GPS) sebagai unit bisnis pertambangan HARITA Nickel telah membuka peluang baru. Terlebih lagi, pada tahun 2016, mulai beroperasi peleburan nikel Megah Surya Pertiwi (MSP) yang mempekerjakan semakin banyak karyawan di Site Obi. Jumlah pekerja yang banyak itu berbanding lurus dengan jumlah bahan pangan yang dibutuhkan. Para petani Desa Kawasi pun berharap hasil produksi kebun mereka dapat diserap oleh perusahaan.

Kisah pemberdayaan kelompok petani pun dimulai sejak itu. Ening mengungkapkan, HARITA Nickel melakukan pendekatan kepada para petani Desa Kawasi, yang sebagian besar merupakan kalangan perempuan. Pihak Community Development (Comdev) memberi pemahaman kepada para petani tentang peluang pemasaran produk kebun Desa Kawasi ke perusahaan. Namun, peluang itu baru bisa diraih jika kualitas dan kuantitas produk sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.



Warga mengangkut hasil panen dari kebun binaan Community Development HARITA Nickel.

Menanggapi peluang tersebut, sebuah kelompok tani binaan pun terbentuk. Kelompok itu bernama Akelamo Jaya, yang namanya diambil sungai Akelamo, sumber air bagi ladang perkebunan Desa Kawasi. Akelamo Jaya menghimpun para petani dari ladang-ladang yang berbeda untuk belajar bersama dan memproduksi secara berkelompok. Melalui wadah ini, diharapkan program pembinaan pertanian menjadi lebih terpadu dan manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

Menurut Ening, Akelamo Jaya telah mengubah cara bertaninya menjadi lebih baik. Banyak pengetahuan yang ia terima untuk melengkapi metode pertanian yang telah dilakukan selama ini. "Dulu kami belum tahu cara yang paling baik untuk mengolah lahan. Bibit tanaman pun asal sebar saja. Sekarang kami diajari metode pertanian intensif sehingga hasilnya pun semakin bagus," ujar Ening yang juga merupakan Sekretaris Akelamo Jaya.

Program pembinaan pertanian di Akelamo Jaya mencakup berbagai hal, mulai dari persiapan

produksi hingga pascapanen. Pengetahuan anggota kelompok terus dikembangkan melalui penjelasan teknis dan praktik langsung di lahan tanam. Selain itu, tim Comdev pun memberikan dukungan berupa penyediaan lahan, bibit, pupuk, obat-obatan, hingga alat dan mesin pertanian. Segala bentuk transfer pengetahuan dan dukungan sarana-prasarana tersebut bertujuan menciptakan kelompok yang mandiri dan produktif.

Pembinaan itu pun mulai menampilkan manfaatnya. Bibit yang ditanam dan dirawat secara intensif berhasil menjadi produk pertanian yang bernilai jual. Adapun produk yang telah dipanen dari Akelamo Jaya antara lain sayur-mayur seperti sawi, kangkung, kacang panjang, oyong, kubis, bayam, cabai, waluh, terung, serta tanaman buah yaitu semangka dan blewah. Berbagai komoditas itu pun telah dinanti konsumen, baik di kalangan warga desa maupun perusahaan. Sedikit demi sedikit produk Akelamo Jaya mewarnai menu makanan bagi ribuan karyawan HARITA Nickel di Site Obi.



Transfer pengetahuan senantiasa dilakukan oleh tim Community Development untuk mewujudkan hasil terbaik.

Pemberdayaan sektor jasa

Kehadiran HARITA Nickel bukan hanya berdampak pada tumbuhnya pertanian desa, tetapi juga memberdayakan sektor jasa. Hal itu tampak dari munculnya Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nur Annisa. Kelompok ini lahir dari kalangan perempuan yang tergabung dalam majlis taklim Desa Kawasi. Sebuah peluang kecil dari camilan bulan puasa telah membawa mereka semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Mulanya, sekitar tahun 2016, Departemen Comdev mengajak para perempuan desa untuk membuat menu takjil selama bulan puasa. Hal itu dilakukan mengingat adanya peluang pasar di kalangan karyawan yang mencari hidangan untuk berbuka puasa. Para perempuan desa pun menyambut peluang itu dengan cepat. Mereka segera membuat menu camilan seperti kue bolu, lalampa, panada, dan beberapa makanan lainnya. Cita rasa berbagai

produk itu pun segera tersebar ke kalangan karyawan di Site Obi.

Kemampuan kelompok perempuan itu dalam mengolah makanan pun terdengar luas. Pada sebuah kesempatan, pihak TBP meminta kelompok tersebut untuk menyediakan menu katering bagi sebagian karyawan. Hasilnya, menu yang disajikan cukup memuaskan. Konsistensi perempuan Desa Kawasi dalam berkarya telah mengantarkan mereka pada pesanan-pesanan selanjutnya. Permintaan perusahaan yang semakin banyak akhirnya membuat KUB Nur Annisa berubah menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU) Annisa Jaya.

Saat ini KSU Annisa Jaya memiliki pengurus inti berjumlah 5 orang, dan memiliki anggota sebanyak 15 orang. Ketua KSU Annisa Jaya, Asmawati Jouronga, mengatakan bahwa koperasi ini selalu



Sinergi yang baik membuat program pembinaan pertanian berlangsung dengan penuh semangat karya.

mendapatkan pendampingan dari tim Comdev HARITA Nickel sehingga dapat terus tumbuh dan berkembang. "Sejak memulai usaha, kami belum punya kemampuan secara finansial maupun keterampilan yang cukup. Namun *alhamdulillah* kami diberi solusi oleh pihak perusahaan melalui tim Comdev," ujar Asmawati. Ia merasa sangat terbantu dengan berbagai program pengembangan yang telah diberikan.

Baik kelompok tani Akelamo Jaya maupun KSU Annisa Jaya, saat ini semakin dipercaya oleh perusahaan untuk memberikan produk dan jasa terbaik mereka. Akelamo Jaya terus menambah produksi komoditas pertanian untuk diserap MSP, vendor Gobel Dharma Sarana Karya (GDSK), dan Maulana Mandiri Sejahtera (MAMS)—yang merupakan pelebaran sayap dari KSU Annisa Jaya sebagai perseroan terbatas. Akelamo Jaya pun terus

melakukan pematangan organisasi, pelengkapan sarana-prasarana, serta ekstensifikasi lahan demi mewujudkan produksi yang semakin baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Sementara itu, KSU Annisa Jaya yang terus mendapat kepercayaan dari TBP-GPS membuat dirinya mengembangkan badan usaha atas nama MAMS. Perseroan terbatas ini menangani urusan catering, pemeliharaan mes dan kantor (*housekeeping*), serta penatu (*laundry*). Dengan adanya MAMS, KSU Annisa Jaya lebih fokus pada sektor suplai alat dan bahan yang dibutuhkan untuk segala kegiatan MAMS. Seluruh usaha tersebut mayoritas dilakukan oleh warga Desa Kawasi, dan sebagian besar di antaranya adalah kalangan perempuan. Pemberdayaan masyarakat desa telah membuka sebuah lapangan pekerjaan baru di Site Obi.



MEMBINA PERUSAHAAN LOKAL YANG BERDAYA SAING

Adam Rahadian A.

Sebuah rumah panggung berdiri kokoh di area kebun. Rumah berbahan kayu itu lebih dari sekadar tempat istirahat bagi para petani setelah menanam atau memilah hasil panen. Di sanalah kelompok tani Akelamo Jaya bersemi; tempat

disebarnya pengetahuan dan ditanamnya mimpi-mimpi baru. Pembina Akelamo Jaya, Yuliawan Prasiska, selalu berupaya membawa segenap pengurus dan anggota menuju pencapaian yang lebih tinggi.



Supervisor Comdev itu berusaha meningkatkan kelas Akelamo Jaya agar menjadi semakin profesional. "Kami ingin menjadi *supplier* yang semakin profesional, memenuhi setiap permintaan dengan kualitas dan jumlah sebaik mungkin," ucap Yuliawan. Meskipun saat ini Akelamo Jaya masih berstatus sebagai kelompok tani, ia menganggap bukan tak mungkin di waktu yang akan datang Akelamo Jaya dapat berkembang dari segi lembaga dan skala bisnis.

Akelamo Jaya telah memiliki legalitas dari Pemerintah Desa Kawasi dan terdaftar di Kementerian Pertanian sebagai kelompok tani binaan. Kelompok ini merupakan cerminan dari semangat desa yaitu gotong-royong dan pemberdayaan. Dari tahun ke tahun, Akelamo Jaya terus melakukan pembenahan di berbagai sektor sehingga menjadi penyuplai yang dapat diandalkan. Perkembangan kualitas individu dan organisasi terus dipantau oleh pengawas di lapangan.

Tata kelola organisasi yang baik pun berhasil mencatatkan torehan positif. MSP misalnya, sebagai salah satu mitra, memberi apresiasi terhadap komoditas sayur dan buah yang dipasok oleh kelompok tani Akelamo Jaya. Menurut Supervisor Purchasing MSP, Irfadly, Akelamo Jaya termasuk ke dalam daftar penyuplai yang mendapat nilai A, atau sangat baik. "Sejauh ini produk yang dikirimkan cukup memuaskan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan kami," ujar Irfadly.

Penilaian itu didasari oleh beberapa faktor, antara lain produk yang sesuai standar, kecocokan harga, serta ketepatan waktu dalam pengiriman. "Sayur dan buah dari kelompok tani Akelamo Jaya bisa dibilang lebih segar daripada barang yang dikirim dari jauh. Jarak yang dekat dengan perusahaan juga membuat pengiriman menjadi tepat waktu," tambah Irfadly. Adapun komoditas dari Akelamo Jaya yang dipasok ke MSP di antaranya daun singkong, sawi, terung, kangkung, nangka sayur, dan semangka.

Jika Akelamo Jaya terus berbenah dan berinovasi sebagai kelompok tani mandiri, berbeda halnya dengan KSU Annisa Jaya yang telah melebarkan sayap usahanya. Pembinaan yang diberikan oleh tim Comdev HARITA Nickel berhasil mengantarkan koperasi ini membentuk sebuah badan usaha profesional dalam wujud PT MAMS. Perusahaan ini memastikan segala keperluan konsumsi, kenyamanan mes dan area kantor, serta kebersihan pakaian bagi segenap karyawan TBP-GPS. Terdapat beberapa pihak yang masih dan pernah menggunakan jasa MAMS di Site Obi, antara lain TBP, Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU), Halmahera Persada Lygend (HPL), serta Halmahera Jaya Feronikel (HJF). Skala usaha yang semakin berkembang membuat MAMS merekrut lebih banyak karyawan. Saat ini, MAMS memiliki sekitar 125 karyawan, yang didominasi oleh masyarakat lingkaran tambang sebanyak 75% dan sisanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Menurut Manajer MAMS, Ali Yusuf, pihaknya terus berbenah sehingga menjadi perusahaan yang semakin profesional. Ia bukan hanya memerhatikan soal kualitas produk dan jasa, tetapi juga kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi segenap karyawan MAMS. Ia menyadari bahwa lingkungan tempat MAMS beroperasi memiliki risiko bahaya, sehingga perlu antisipasi yang tepat dengan diiringi kedisiplinan dari setiap individu.

"Kami menunjuk pengawas keselamatan (*safetyman*), melengkapi kebutuhan alat pelindung diri (APD), perencanaan budget bulanan untuk pengembangan *safety*, serta memastikan keamanan produk," ujar Ali. Kendaraan operasional yang dimiliki oleh MAMS pun telah sesuai dengan ketentuan kendaraan tambang, sehingga dapat menghindari risiko dari tantangan medan yang berat dan terjal.

Sebagai bentuk profesionalitas, MAMS juga taat terhadap kewajiban pembayaran pajak kepada negara. Mereka pun menjalankan program *corporate social responsibility* (CSR) seperti melalui aksi sosial dan pembinaan ekonomi warga Kawasi. "Kami selalu menggunakan *supplier* lokal, sehingga tumbuh kembang perusahaan kami akan memberikan kontribusi terhadap masyarakat lokal," jelas Ali. Ia menambahkan, MAMS telah memberikan dampak positif langsung dan tidak langsung bagi masyarakat.

Pembinaan yang dilakukan oleh HARITA Nickel mampu mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan manusia di Desa Kawasi. Perputaran uang dari kegiatan produksi dan distribusi komoditas pertanian, serta usaha sektor jasa, mencapai miliaran rupiah setiap bulannya. HARITA Nickel telah mendukung masyarakat lingkaran tambang mewujudkan usaha yang mandiri dan berkelanjutan. Usaha ini pun akan terus berkembang dengan semakin tingginya minat warga untuk bergabung dalam berbagai program pemberdayaan ekonomi yang digagas HARITA Nickel.



Kualitas produk pertanian terus dijaga sejak dari lahan hingga ke tempat penyimpanan, demi sajian terbaik bagi para karyawan.



Imlek, Mewarnai Keberagaman

Handi Andhian

Tahun Baru Imlek merupakan perayaan terpenting bagi masyarakat Tionghoa. Tahun baru Imlek dimulai pada hari pertama bulan pertama di penanggalan Tionghoa dan berakhir dengan Cap Go Meh pada tanggal ke-15 (pada saat bulan purnama). Malam tahun baru Imlek dikenal sebagai *Chúxī* yang berarti "malam pergantian tahun".

Adat dan tradisi yang berkaitan dengan perayaan tahun baru Imlek sangatlah beragam. Perayaan kegembiraan yang umum dilakukan adalah perjamuan makan malam pada malam tahun baru, serta penyulutan kembang api. Di wilayah operasional HARITA Nickel di Obi, Imlek dirayakan sebagai tradisi saling menghargai keberagaman. Layaknya perayaan Hari Besar keagamaan, khususnya Idulfitri dan Natal, serta tahun baru masehi, Imlek dirayakan dan dinikmati oleh seluruh Insan HARITA yang sedang bertugas di Obi.

Kegembiraan akan keberagaman, menjadi kekuatan bagi Insan HARITA untuk terus tumbuh dan berkembang dalam kebersamaan.





Warna-Warni Bulan K3 Nasional di Site Obi

Adam Rahadian A.

Kabut tipis menyelimuti lapangan area Nirwana. Embun membasahi tanah, dedaunan, serta podium yang menjadi pusat perhatian. Saat matahari mulai semburat di ufuk timur, saat itu pula orang-orang berseragam hijau tampak berdatangan. Mereka segera membentuk barisan pada tempat-tempat yang sudah disediakan. Upacara pembukaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional Tahun 2022 di Trimegah Bangun Persada (TBP) — Gane Permai Sentosa (GPS) akan segera dimulai.

Head of Site Younsel Evand Roos bertindak sebagai inspektur upacara. Ia membuka amanat dengan seruan semangat kepada segenap peserta upacara yang terlibat. Seruan itu pun membangkitkan gairah terhadap Bulan K3 Nasional yang resmi dimulai pada Rabu (12/1). Menurut Younsel, Bulan K3 Nasional adalah agenda besar tahunan di HARITA Nickel Site Obi yang perlu disambut dengan suka cita. Bulan ini sarat dengan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi diri dalam bekerja.



Perasaan bangga juga diungkapkan oleh Younsel. Pasalnya, Insan HARITA di TBP – GPS mampu menghindari risiko kecelakaan kerja sehingga tidak ada korban jiwa maupun materi yang signifikan. “Saya mengucapkan terima kasih bagi semua departemen, bagi semua karyawan yang telah bekerja dengan baik. Kita mampu mencapai 20 juta jam kerja tanpa *fatality* dan 10 juta jam kerja tanpa *lost time injury* (LTI),” ujar Younsel. Pencapaian itu pun tertulis pada jas hujan yang dibagikan kepada segenap karyawan sebagai hadiah dari manajemen.

Demi meningkatkan kualitas K3, Younsel berpesan kepada para karyawan untuk memperkuat niat dalam menjaga diri dan lingkungan. Hal itu tidak cukup dengan hanya mengandalkan program *job cycle check* (JCC) yang selama ini rutin dilakukan, tetapi juga perlu kesadaran dari semua pihak. “Niat untuk menjaga

keselamatan dan kesehatan kerja harus dibangun sejak malam hari. Hal itu bisa dimulai dengan tidur yang cukup, kemudian menyempatkan sarapan sebelum berangkat kerja. Itu bisa meningkatkan kualitas konsentrasi kita,” ungkapnya.

Tema yang diusung pada Bulan K3 Nasional 2022 yaitu “Penerapan Budaya K3 pada Setiap Kegiatan Usaha Guna Mendukung Perlindungan Tenaga Kerja di Era Digitalisasi”. Hal itu mengacu pada Kepmen Ketenagakerjaan RI No. 202 Tahun 2021, tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2022. Kegiatan yang berlangsung sejak 12 Januari–12 Februari ini bertujuan meningkatkan partisipasi semua pihak dalam mewujudkan pelaksanaan budaya K3 di setiap kegiatan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Bulan K3 Nasional bukan hanya berlangsung di TBP-GPS, tetapi juga di seluruh unit bisnis HARITA Nickel Site Obi, yakni Megah Surya Pertiwi (MSP), Halmahera Persada Lygend (HPL), Halmahera Jaya feronikel (HJF), serta melibatkan pula perusahaan kontraktor. Seluruh perusahaan memiliki rangkaian kegiatannya masing-masing. Bulan K3 Nasional di Site Obi diwarnai dengan berbagai acara yang menghibur dan mendidik, seperti dengan adanya lomba olahraga dan pelatihan keselamatan kerja.

Ragam kegiatan yang berlangsung di Site Obi selama Bulan K3 Nasional di antaranya lomba jalan sehat, badminton, voli, futsal, tenis meja, basket, serta perlombaan yang berkaitan dengan keselamatan kerja seperti lomba pelaporan bahaya, pemadaman api dengan alat pemadam api ringan (APAR), *safety driving*, pemasangan alat pelindung diri (APD), poster K3, cerdas cermat K3 dan lingkungan hidup, serta berbagai kegiatan lainnya yang berlangsung di tiap-tiap unit bisnis HARITA Nickel. Pihak penyelenggara telah menyediakan hadiah menarik bagi setiap pemenang di pengujung acara.



Sementara itu, kegiatan yang berkeenaan dengan keselamatan kerja juga cukup banyak menarik animo Insan HARITA. Di MSP misalnya, para karyawan berkumpul di lapangan untuk mengikuti lomba pemasangan APD. Mereka beradu cepat dan tepat memasang setiap bagian helm. Ketelitian dan ketelitian sangat dibutuhkan untuk memenangkan perlombaan. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan semakin memahami pentingnya menggunakan helm untuk menjaga keselamatan, terutama di area yang penuh dengan potensi bahaya.

Satu bulan lamanya Insan HARITA di Site Obi menjalani berbagai kegiatan yang bekenaan dengan keselamatan dan kesehatana kerja. Tanpa terasa, Bulan K3 Nasional pun berada pada pengujung rangkaian acara. Ada hal menarik yang ditampilkan oleh Departemen Health, Safety, and Environment (HSE) HPL pada saat upacara penutupan Bulan K3 Nasinoal. Mereka melakukan simulasi *vertical rescue* untuk meningkatkan kesigapan para petugas penyelamat.



Setiap unit bisnis HARITA Nickel memperingati Bulan K3 Nasional dengan cara yang beragam.



Simulasi itu bermula ketika tim Emergency Response Team (ERT) menerima laporan terjadinya kecelakaan di sebuah gudang. Dengan cepat, tim menuju lokasi kejadian disertai petugas medis yang meluncur dengan sebuah unit ambulans. Tim penyelamat pun mendapati korban berada di lokasi ketinggian. Setelah menilai kondisi sekitar, tim memutuskan untuk melakukan *vertical rescue* dengan menggunakan tali kawat baja (*wire rope sling*).

Beberapa petugas bergerak cepat mencapai lokasi korban dengan menggunakan tangga. Mereka membawa tandu dan peralatan lain yang dibutuhkan untuk evakuasi. Setelah memastikan kondisi korban aman untuk dipindahkan, tim segera memasang *sling* dan berupaya mengeluarkan korban melalui jendela gedung. Secara perlahan, korban pun berhasil dievakuasi dan mendapatkan pertolongan oleh tim medis yang telah siap menanti. Proses penyelamatan berlangsung sukses dan ditutup oleh tepuk tangan Insan HARITA di sekitar lokasi simulasi.

Menurut Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan (PTL) HPL Rico W. Albert, peningkatan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya berlangsung di Bulan K3 Nasional. Baginya, upaya mencegah kecelakaan kerja harus dilakukan setiap hari. "Kecelakaan kerja tidak hanya menyebabkan kematian, kerugian materi, moril, dan pencemaran

lingkungan, namun juga dapat memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan karyawan dan masyarakat. Kecelakaan juga memengaruhi indeks pembangunan manusia dan indeks pembangunan ketenagakerjaan," ujar Rico.

Selama tahun 2021, HPL telah melakukan berbagai upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman. Beberapa upaya tersebut antara lain pelatihan dasar tentang K3; meningkatkan peran pengawas bidang K3 dalam pembinaan dan pemeriksaan serta penegakan hukum di bidang K3; menyempurnakan pelaksanaan pengawasan, informasi, dan layanan K3 berbasis digital; serta memberi penghargaan kepada pekerja yang patuh menggunakan APD. Hadirnya momen Bulan K3 Nasional pun diharapkan mampu memperkuat komitmen tersebut.

Atas segala upaya yang dilakukan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, Pemerintah Provinsi Maluku Utara menganugerahkan Zero Accident Award kepada HARITA Nickel. Penghargaan itu diberikan kepada pemerintah kabupaten dan kota, serta badan usaha, atas kontribusi dalam pemberian bantuan sosial penanganan Covid-19 dan kecelakaan kerja nihil selama tahun 2021. Acara yang berlangsung di Ternate, Jumat (21/1) itu bertujuan menyambut Bulan K3 Nasional 2022 dan memotivasi seluruh pihak untuk terus melakukan upaya terbaik dalam mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja.



LOTO. Langkah Mudah Untuk Selamat

Catur Prasetyo

(Pemenang lomba menulis K3)

Halmahera Persada Lygend (HPL), sebuah perusahaan pengolahan dan pemurnian nikel pertama di Indonesia, merupakan industri dengan teknologi tinggi. Mengusung sistem High Pressure Acid Leaching (HPAL), ia memiliki beragam sumber penggerak yang jika penggunaannya tidak terkontrol dan dikelola dengan baik akan dapat menimbulkan bahaya. Sumber penggerak atau energi tersebut di antaranya adalah energi listrik, kimia, mekanis, kinetis dan pneumatis.

Semua sumber energi yang ada di HPL memiliki potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja jika tidak dikelola dengan baik. Kecelakaan kerja tidak terjadi secara kebetulan, melainkan ada banyak faktor penyebab. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan-tindakan pencegahan agar kecelakaan kerja tidak terjadi.

Salah satu tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah penerapan langkah-langkah yang sederhana, mudah dipahami, namun berdampak besar dalam mengurangi risiko kecelakaan kerja. Salah satunya adalah dengan menerapkan Procedure Lock and Tagging atau biasa disebut LOTO (*Lock Out Tag Out*). LOTO merupakan prosedur keselamatan untuk menjamin mesin berbahaya telah dimatikan dan tidak akan menyala kembali selama pekerjaan berbahaya ataupun pekerjaan perbaikan sedang berlangsung sampai dengan pekerjaan tersebut telah selesai dikerjakan.

Penerapan prosedur ini adalah dengan menggunakan gembok dan label atau alat LOTO lainnya yang dipasang pada sumber energi atau mesin yang akan dilakukan perbaikan ataupun perawatan. Secara umum, langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan Prosedur LOTO adalah mengidentifikasi, mengisolasi, mematikan sumber energi, mengunci dan memberi tanda bahaya

pada sumber energi. Ini semua dilakukan guna memastikan efektivitas isolasi sumber energi dapat bekerja dengan baik. Selanjutnya, pekerjaan perbaikan atau perawatan mesin dapat dilakukan.

Salah satu penerapan LOTO di lingkungan HPL adalah saat dilakukannya *Monthly Preventive Maintenance Over Head Crane*. Hal yang pertama dilakukan sebelum dimulainya pekerjaan perawatan ini adalah melakukan identifikasi sumber energi. Pada pesawat pengangkat atau derek jangkung yang biasa disebut *crane*, sumber energi yang dapat menjadi potensi bahaya dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja adalah energi listrik. Oleh karena itu, panel *Over Head Crane* harus terlebih dahulu dimatikan agar tidak ada arus listrik yang dapat membahayakan pekerja saat dilakukannya perawatan.

Langkah selanjutnya adalah mengisolasi panel listrik dengan dipasangkan gembok dan label perbaikan. Hal ini penting untuk memberikan informasi kepada pekerja lain bahwasanya pada panel yang diisolasi sedang dilakukan suatu pekerjaan sehingga tidak ada orang yang mendekat dan menghidupkan panel yang telah di isolasi tersebut. Setelah semua langkah dilakukan, proses perbaikan dapat dimulai dengan aman.

Usai proses perawatan atau perbaikan, jangan lupa untuk mencabut label dan gembok yang sebelumnya dipasangkan. Pekerja lain, dapat mengetahui bahwa alat yang diperbaiki sudah dapat dioperasikan kembali. Dengan menerapkan prosedur sederhana dan mudah seperti prosedur LOTO ini diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat dilakukannya proses perawatan mesin. Namun, selain menerapkan prosedur ini, pekerja juga wajib menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan potensi bahaya yang ada. LOTO, langkah mudah untuk selamat!

HARITA Nickel Peduli, Aksi Donor Darah Digelar di Site Obi

Adam Rahadian A.

Ranjang lipat berjajar rapi di sebuah ruangan bercat putih. Kotak peralatan medis dan tabung oksigen tampak tersedia di bagian sudut. Di luar ruangan, orang-orang duduk teratur sambil memegang secarik kertas. Mereka menanti panggilan petugas agar dapat masuk ke dalam ruangan dan melakukan hal mulia pada hari itu. Kegiatan donor darah HARITA Nickel dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional, Selasa (8/2), telah siap untuk dimulai.

Satu per satu peserta donor memasuki ruangan. Nama yang dipanggil segera diarahkan ke meja pemeriksaan terlebih dahulu. Di sanalah proses penyaringan (*screening*) dilakukan, demi memilih peserta yang benar-benar layak melakukan donor. Jika terdapat syarat yang tidak terpenuhi, misalnya tekanan darah dan kadar hemoglobin tidak sesuai ketentuan, maka proses donor akan ditunda. Hal ini penting bagi keselamatan calon pendonor maupun calon penerima donor kelak.

Peserta yang dinyatakan lolos *screening* dapat langsung berbaring di ranjang yang telah disediakan. Petugas medis pun mulai mengambil peran. Mereka memperlakukan pendonor layaknya relawan yang berjuang untuk kemanusiaan; dengan perilaku ramah dan penuh penghargaan. Secara perlahan, kantong darah pun mulai terisi. Butuh waktu sekitar setengah jam untuk mengisi kantong darah berukuran 350 cc tersebut.

Meskipun harus menunggu antrean, Insan HARITA terus berdatangan dengan sukarela ke acara donor darah yang berlangsung di Main Office Halmahera

Persada Lygend (HPL). Insan HARITA dari Trimegah Bangun Persada (TBP), Gane Permai Sentosa (GPS), Megah Surya Pertiwi (MSP), Halmahera Jaya Feronikel (HJF), serta rekanan kontraktor, datang silih berganti sesuai waktu yang telah ditentukan oleh panitia. Para peserta dengan seragam yang berbeda warna itu menjadi satu dalam semangat aksi kemanusiaan.

Kegiatan donor darah dengan slogan "*Share 2care*" itu dapat terselenggara berkat dukungan manajemen HARITA Nickel dan Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD Labuha, Halmahera Selatan. Head of Site Younsel Evand Roos berharap, kegiatan ini bisa dilakukan setiap tahun pada Bulan K3 Nasional. "Nanti bisa saja namanya bukan hanya Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tetapi ditambah menjadi Bulan K3B. Huruf B itu adalah singkatan dari Berbagi," ujar Younsel saat hari pertama kegiatan.



Petugas memasukkan kantong darah ke dalam *cold box*.



Seorang karyawan HPL sedang mendonorkan darahnya untuk aksi kemanusiaan.



Proses *screening* calon peserta yang dilakukan oleh tim medis perusahaan dan UTD RSUD Labuha.

Ia menambahkan, jika kegiatan ini rutin dilakukan, HARITA Nickel dapat menjadi bank donor. "Saat ini jumlah karyawan kita cukup banyak dan akan terus bertambah. Jika donor darah ini dilakukan secara rutin, maka akan semakin banyak orang yang merasakan manfaatnya," ungkap Younsel. Ia juga mengatakan, bahwa kegiatan berbagi bukan hanya bisa dilakukan oleh rekan-rekan Corporate Social Responsibility (CSR) di lapangan, tetapi bisa juga oleh seluruh karyawan melalui donor darah ini.

Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan (PTL) HPL Rico W. Albert, mengapresiasi kegiatan yang melibatkan seluruh unit bisnis HARITA Nickel ini. Ia menilai kegiatan ini sukses terselenggara dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di Site Obi. "Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan panitia, juga kepada UTD RSUD Labuha yang bersedia datang dan membantu. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi para pendonor maupun penerima donor," ungkapnya.



Berawal dari empati

Kegiatan donor darah pernah dilakukan sebelumnya oleh HARITA Nickel pada Februari 2020. Saat itu, tak kurang dari 100 orang turut serta mengikuti acara. Namun sejak merebaknya pandemi Covid-19, donor darah belum digelar kembali oleh perusahaan karena mempertimbangkan risiko yang bisa saja muncul. Hal serupa juga terjadi di berbagai tempat. Kondisi itu membuat stok darah di banyak rumah sakit semakin menipis.

Belum lama ini, terdapat karyawan HARITA Nickel yang salah satu keluarganya mengalami musibah. Tansfusi darah harus segera dilakukan. Namun, stok darah di beberapa rumah sakit sedang kosong. Karyawan itu pun terus mencari ke berbagai tempat, bertanya pada setiap orang, dan menyebarkan pengumuman di status media sosialnya. Meski pada akhirnya korban dapat tertolong, tetapi upaya mencari ketersediaan darah harus dilakukan lebih keras dari seharusnya. Hal itulah yang membuat HARITA Nickel, melalui Bulan K3 Nasional ini, menggelar kembali kegiatan donor darah.



Kegiatan donor darah diikuti oleh ratusan karyawan dari seluruh unit bisnis HARITA Nickel dan rekanan kontraktor.

Landainya kasus Covid-19 dan tingginya capaian vaksinasi karyawan di Site Obi membuat panitia penyelenggara yakin untuk menggelar kegiatan donor. Panitia pun didominasi oleh tim Health, Safety, and Environment (HSE) yang memahami cara-cara terbaik untuk mewujudkan acara yang aman. Ketua Panitia, dr. Arum Citra Pitaloka, merasa bersyukur acara ini dapat terselenggara dengan dukungan berbagai pihak. "Semoga hasil dari acara ini dapat bermanfaat bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan," ujar dokter klinik MSP tersebut.

Dari kegiatan yang berlangsung selama dua hari, jumlah kantong darah yang terkumpul sebanyak 172 kantong. Meskipun jumlah peserta yang mendaftar lebih banyak daripada angka tersebut, tetapi tidak semuanya dinyatakan lolos *screening* untuk melakukan donor darah. Menurut Kepala Ruangan UTD RSUD Labuha, Nita Rachmawati, jumlah kantong darah yang terkumpul itu dapat menjaga stok kebutuhan di RSUD Labuha selama satu bulan ke depan.

Nita juga menjelaskan, idealnya, stok darah yang harus tersedia di suatu daerah sebanyak 2 persen dari jumlah penduduk. Hal itu untuk mengantisipasi kekurangan stok darah saat benar-benar dibutuhkan oleh pasien. "Terakhir saya cek itu stok darah golongan A dan B sedang kosong. Namun melalui acara ini, kami mendapatkan stok baru. Kami sangat mengapresiasi komitmen HARITA Nickel yang selalu hadir untuk aksi kemanusiaan, salah satunya kegiatan donor darah ini," ungkap Nita mewakili tim UTD RSUD Labuha.

Melalui donor darah, lanjut Nita, banyak manfaat yang bisa didapatkan oleh penerima donor maupun pendonor itu sendiri. Bagi penerima donor, darah tersebut akan meringankan rasa sakit yang sedang diderita dan memperpanjang harapan hidup. Sementara itu, para pendonor juga akan merasakan berbagai manfaat seperti menjaga kesehatan jantung, mengurangi risiko terkena kanker, mencegah stroke, serta meningkatkan produksi sel darah baru. "Dengan donor darah, kita turut serta menyelamatkan orang lain sekaligus menyelamatkan diri sendiri," tandasnya.



Foto bersama panitia yang terdiri dari karyawan HARITA Nickel dan UTD RSUD Labuha.



Selalu Siaga, Pandemi maupun Endemi

Desi Mulyati

Lelah, letih, lesu dan tidak bergairah. Siapa sangka, jargon dari iklan obat penambah darah itu dialami hampir secara serentak oleh seluruh warga dunia pada awal 2020. Kala itu, semua mata tertuju pada kata baru yang sering disebut-sebut, Corona! Lelah, menghadapi fakta bahwa virus tersebut merenggut banyak nyawa orang-orang yang kita cintai. Letih, karena upaya mencari tahu tentang Corona dan penangkalnya, namun data keilmuan masih minim. Lesu, karena perhatian yang tersedot pada kekhawatiran untuk menjaga diri sendiri dan orang-orang tercinta agar tidak tertular. Kesemuanya itu terakumulasi dan saling terkait, menimbulkan ketidaknyamanan tanpa jawaban. Mobilitas pun sontak menjadi terbatas hingga mengerem banyak kegiatan termasuk ekonomi. Ekonomi secara umum pun terseret kelesuan dan tidak bergairah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Ekonomi Indonesia triwulan I-2020 terhadap triwulan I-2019 tumbuh sebesar 2,97% (y-on-y), melambat dibanding capaian triwulan I-2019 yang sebesar 5,07%. Nilai tersebut mengalami kontraksi sebesar 2,41% (q-to-q). Dari sisi produksi, penurunan disebabkan oleh kontraksi yang terjadi pada beberapa lapangan usaha. Dari sisi pengeluaran, penurunan disebabkan oleh kontraksi pada seluruh komponen pengeluaran.

Kini dua tahun telah terlampaui. Seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah termasuk karyawan serta kontraktor berjuang untuk itu, dalam kapasitas masing-masing. Belum ada titik akhir dari pandemi ini. Tapi setidaknya titik cerah kemenangan mulai memunculkan harapan berkat protokol kesehatan dan kegiatan vaksinasi yang digalakkan. Tujuan untuk terciptanya *herd immunity*, menjadi niscaya.

Jadi sudah bebas? Tunggu dulu, itu belum terjadi. Meski virus hanya berupa materi genetik yang diselubungi oleh lapisan protein dan tidak bisa

disebut makhluk hidup, tapi kemampuannya untuk beradaptasi hingga bermutasi sangat cepat. Setelah virus corona awal, yang berganti wajah menjadi Delta lalu kembali bermutasi menjadi Omicron dan kini ada Deltacron, kewaspadaan tidak boleh diabaikan.

Pada awal tahun, pemerintah sudah melansir sinyal untuk mendarat dari posisi pandemi menuju endemi. Namun keputusan mengenai hal itu masih harus memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan WHO. Menurut Kementerian Kesehatan, transisi endemi merupakan suatu proses di mana periode dari pandemi harus dipenuhi melalui pengukuran sejumlah indikator antara lain: laju penularan harus kurang dari 1, angka *positivity rate* harus kurang dari 5%, tingkat perawatan rumah sakit harus kurang dari 5%, angka *fatality rate* harus kurang dari 3%, dan level PPKM berada pada transmisi lokal level tingkat 1. Kondisi tersebut harus terjadi dalam rentang waktu tertentu misalnya 6 bulan.

Adapun Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengingatkan kembali dunia untuk berhati-hati tentang pemahaman akan terminologi pandemi dan endemi. Melalui akun WHO dalam sosial media Twitter, Direktur Eksekutif Badan Kesehatan Dunia, Mike Ryan menjelaskan tentang perbedaan endemi dan pandemi. Menurutnya saat endemi keberadaan virus tetap ada namun dalam tingkatan transmisi yang rendah atau meningkat transmisinya secara musiman. Ia mengatakan ancaman masih tetap ada seperti halnya HIV, tuberkulosis, dan malaria yang termasuk penyakit endemi namun membunuh jutaan orang di planet ini setiap tahun. Karenanya ia menekankan untuk berhati-hati karena perubahan pandemi ke endemi hanya mengubah label dan tidak mengubah tantangan yang dihadapi. Kontrol yang berkelanjutan terhadap virus Covid-19 tetap harus dilakukan khususnya kepada kelompok rentan.

Insan HARITA bagaimana, apakah sudah siap? Sebagai bagian dari pergerakan roda ekonomi nasional, HARITA Nickel sejak awal berkomitmen penuh untuk selaras dengan tujuan pemerintah dalam membantu penanggulangan penyebaran Covid-19. Ini dibuktikan dengan kegiatan vaksinasi yang dimulai segera setelah Keputusan Menteri Kesehatan terkait vaksin gotong royong dikeluarkan.

Pada Mei 2021, kegiatan vaksin untuk seluruh karyawan dimulai. Tahapannya, dari vaksin pertama, kedua dan kini sudah tahap vaksinasi *booster*. Menurut Head of Human Resources and General Affairs (HRGA) HARITA Nickel, Rivan Lie, HARITA merupakan salah satu perusahaan yang melakukan vaksinasi karyawannya dengan segera dan mendapatkan apresiasi dari pemerintah.

"Sebagaimana nilai dalam perusahaan, kita berkomitmen dalam menjaga kesehatan dan keselamatan karyawannya. Kami ingin karyawan HARITA terlindungi dengan baik dan vaksinasi menjadi salah satu upaya yang dilakukan", jelas Rivan. Menurutnya, saat ini persentase untuk vaksinasi *booster* sudah mencapai 96% dan tengah diupayakan untuk mencapai 100%. Kegiatan tersebut juga dilaksanakan tidak terbatas hanya untuk karyawan, namun kontraktor non-karyawan yang terlibat dalam project turut mendapatkan vaksinasi. Sejak pertama kali kegiatan vaksin

dilakukan, HARITA telah membeli vaksin sebanyak 45 ribu dosis. Peruntukannya selain karyawan juga diberikan kepada masyarakat sekitar perusahaan, bekerjasama dengan pemangku kepentingan setempat sebagai bentuk komitmen dalam bergotong-royong mengatasi penyebaran Covid-19.

Rivan menambahkan, meski sudah melakukan vaksinasi, ia meminta agar karyawan tetap menjaga protokol kesehatan sebagaimana yang diarahkan oleh Departemen Health and Safety Environment (HSE) melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dan melindungi diri melalui vaksinasi, diharapkan herd immunity segera tercipta dan kegiatan operasional HARITA bisa kembali berjalan dengan baik.

Jadi, apapun situasinya nanti, baik pandemi maupun endemi Insan HARITA selalu siaga. Modal untuk menjalani saat ini maupun tahapan baru sudah ada, yang penting tetap disiplin diri untuk menerapkan protokol kesehatan, menjaga asupan gizi yang baik dan istirahat yang cukup. Jangan mau tertular demi mendapat imunitas, karena virus corona tetap memiliki potensi merusak organ lain dalam tubuh. Yang terakhir, jangan lupa bahagia meski keadaan sedang serba penuh perjuangan karena sejatinya kita semua hidup dalam perjuangan masing-masing.



Zhang Bao Dong, Mengembangkan Potensi dengan Transfer Teknologi



Adam Rahadian A.

Sebuah jangkar hitam terpajang tegak di sekitar Sdermaga Persada. Bersamanya terpancang sejarah awal perjalanan dan pengharapan yang kuat. Tak jauh dari sana, dalam sebuah gedung perkantoran, terdapat roda kemudi kapal terhias kain berwarna merah. Roda kemudi itu adalah simbol berlangsungnya operasional perusahaan bagaikan pelayaran di laut lepas. Pada setiap proses awal hingga operasional, Zhang Bao Dong adalah sosok yang selalu menyertai.

Sejak pertama kali tiba di Pulau Obi pada 2018 lalu, Zhang langsung terpana pada keindahan gugusan pulau dan lautan biru. Menurutnya, wilayah ini tak kalah dengan Pulau Bali yang namanya telah tersohor hingga ke mancanegara. Namun kekaguman Zhang terhadap Pulau Obi bukan hanya tentang pemandangan alamnya yang memukau, tetapi juga sumber daya mineralnya yang melimpah. Pulau ini berpotensi menjadi kawasan industri masa depan.

Potensi itulah yang membuat Zhang yakin untuk mengemban amanat sebagai Site General Manager Obi Nickel Project, yang terdiri dari Halmahera Persada Lygend (HPL) dan Halmahera Jaya Feronikel (HJF), dalam naungan HARITA Nickel dan Lygend. Dengan segala ilmu dan pengalamannya di bidang hilirisasi nikel, ia hendak mencapai sesuatu yang bermanfaat bagi banyak orang. "Saya ingin memberi segala kemampuan yang saya punya untuk kemajuan proyek ini, serta berkontribusi terhadap dunia industri nikel," ungkap Zhang.

Menurut alumnus Nanjing Tech University itu, Pulau Obi menjadi lokasi yang sangat strategis untuk pengembangan industri hilirisasi nikel. Lokasi ini memungkinkan pabrik peleburan dan pemurnian berdiri terintegrasi dengan area pertambangan nikel. Hal tersebut membuat proses pengolahan sumber daya alam menjadi lebih optimal. Ia pun meyakini bahwa area ini dapat menjadi industri percontohan. "Obi Nickel Project dapat menjadi percontohan ideal terkait kerja sama bilateral, dalam hal ini antara Indonesia dan China," ujarnya.

Meski terdengar menjanjikan, bukan berarti proyek ini berjalan tanpa hambatan. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi Zhang beserta timnya sejak konstruksi mulai gencar dilakukan pada April 2019 lalu. Beberapa kendala tersebut antara lain sulitnya penyediaan bahan konstruksi pada awal pengerjaan, cuaca Pulau Obi yang tidak menentu, serta hantaman pandemi Covid-19 yang hingga kini masih berlangsung. Berbagai upaya pun dilakukan agar proyek terus berjalan dan dapat berproduksi sesuai rencana yang telah ditentukan.

Konsistensi tim Obi Nickel Project disertai berbagai dukungan membuat proyek terus berjalan dan mencapai hari peresmian. Teknologi hidrometalurgi High Pressure Acid Leach (HPAL) berhasil diresmikan pada 23 Juni 2021 oleh Menteri Koordinator Maritim dan Investasi RI Luhut Binsar Pandjaitan, beserta para menteri yang terlibat. Peresmian tersebut sekaligus menandakan ekspor perdana Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) sebagai produk utama teknologi HPAL.

Produk MHP asal Pulau Obi merupakan yang pertama kalinya hadir di Indonesia. Produk ini berfungsi sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik bernilai tinggi. Menurut Zhang, teknologi HPAL yang menggunakan nikel kadar rendah saling melengkapi dengan teknologi *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) yang menggunakan nikel kadar tinggi. Kedua teknologi yang terdapat di Site Obi tersebut membuat Obi Nickel Project sangat potensial, karena sumber daya alam dapat dioleh secara efisien demi menghasilkan manfaat yang lebih luas.

Transfer teknologi

Pencapaian Obi Nickel Project tak lepas dari hubungan yang harmonis antara tenaga kerja Indonesia (TKI) dan tenaga kerja asing (TKA). Keharmonisan itu terbentuk pada setiap kesempatan di ruang kerja maupun pada kegiatan nonformal di luar jam kerja. Mereka telah terbiasa berinteraksi, bekerja sama, dan mengenal budaya satu sama lain. Namun, kedekatan personal tidaklah cukup untuk mengembangkan segala potensi yang ada. Perlu adanya proses pembelajaran yang intensif, dalam hal ini melalui transfer teknologi.

Transfer teknologi telah menjadi perhatian Zhang sejak pertama memulai proyek ini. Baginya, Obi Nickel Project harus benar-benar memberi keuntungan secara komprehensif bagi kedua negara, termasuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. "Kami ingin membuat industri ini bermanfaat bagi masyarakat lokal. Transfer teknologi dapat memperbesar kesempatan kerja dan meningkatkan perekonomian. Persentase TKA pun nantinya akan dikurangi seiring dengan berlangsungnya transfer teknologi tersebut," ungkap Zhang.

Upaya transfer teknologi dilakukan dengan pendampingan intensif. Para TKA di berbagai departemen diarahkan untuk membimbing TKI agar mendapat pemahaman teori maupun praktik lapangan. Biasanya, program pendampingan ini berlangsung selama enam bulan dan akan dilakukan evaluasi. "TKA yang berhasil membimbing TKI akan diberikan penghargaan oleh manajemen, sementara TKI yang memiliki performa bagus berpeluang untuk mendapatkan promosi jabatan," ucap Zhang merasa optimis.

Pria penggemar olahraga lari itu mengungkapkan, sumber daya manusia yang kompeten dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Selain itu ia pun menerangkan beberapa strategi untuk membuat perusahaan semakin berkembang. "Kita harus terus meningkatkan kualitas produk, memperkuat manajemen perusahaan, dan meningkatkan efektivitas kerja," jelasnya. Hal itu juga disertai kaderisasi yang bekerja sama dengan berbagai pihak, serta peningkatan fasilitas perusahaan sehingga segenap karyawan dapat memberikan kemampuan terbaiknya.

Menurut Zhang, semua strategi itu dibutuhkan untuk menghadapi persaingan yang kian ketat di kancah global. Ia pun berpesan kepada seluruh tim di Site Obi untuk selalu menjaga niat dan semangat, sehingga semua cita-cita dan harapan dapat terwujud. "Sebuah pepatah China mengatakan, 'jika ada kemauan maka itu akan terjadi'. Semua jenis kesulitan hanyalah sementara dan jalan keluar yang tersedia selalu lebih banyak dari hambatannya," tandas Zhang.



Mr. Zhang (rompi merah) memotong tumpeng pada acara syukuran operasional HPAL.

Membuka Lembaran Baru di Site Obi

Adam Rahadian A.

Sejak pukul delapan malam orang-orang telah berdatangan ke lapangan Megah Surya Pertiwi (MSP). Embusan angin di barat Pulau Obi tidak meredupkan semangat Insan HARITA untuk berkumpul. Mereka hadir melewati pergantian tahun bersama, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19. Panggung pertunjukan dan kursi-kursi telah tersusun rapih dengan jarak yang ditentukan pihak panitia; minuman ringan dan camilan tersaji untuk melengkapi suasana. Tawa ceria pun pecah di malam terakhir tahun 2021 tepat pukul 00:00 WIT seiring dengan suara ledakan kembang api di langit Kieraha, site Kawasi.

Wajah-wajah riang tampak di sekitar lapangan acara. Insan HARITA datang untuk melepaskan penat setelah seharian bekerja, juga setelah melalui dua belas bulan yang penuh suka dan duka. Sebelum kegiatan malam tahun baru dimulai, Insan HARITA di MSP memanjatkan doa bersama. Mereka berharap segala lelah yang terlewati selama tahun 2021 dapat menjadi berkah, dan segala peluang di tahun 2022 datang sebagai kabar gembira.

Setelah pembukaan acara, para penampil pun bersiap menaiki panggung. Satu per satu Insan HARITA menunjukkan bakatnya dalam olah suara. Ada yang membawakan lagu-lagu populer mancanegara, ada pula yang menyanyikan lagu kedaerahan. Salah satu lagu daerah yang dialunkan berjudul "Selamat Datang di Kota Ternate". Melalui lagu itu, sang penyanyi menyampaikan pesan rindu terhadap rumah dan orang-orang di dalamnya.







Aksi panggung seorang karyawan MSP pada perayaan malam tahun baru.

Insan HARITA yang merayakan malam tahun baru di Site Obi memang berada jauh dari rumah dan keluarga. Namun, kehadiran rekan-rekan sejawat dan acara yang menarik berhasil menghilangkan rasa sepi. Insan HARITA adalah keluarga baru di tanah rantau bagi satu sama lain. Hubungan dekat itu bukan hanya terjalin melalui komunikasi intens pada jam kerja, tetapi juga di luar jam kerja. Acara malam tahun baru ini pun menjadi ajang yang kian merekatkan hubungan tersebut.

Deputi Pengawas Teknik dan Lingkungan (PTL) MSP, Setyawan, mengatakan bahwa malam perayaan tahun baru ini menjadi momen spesial. Malam ini adalah penghibur bagi Insan HARITA yang bergelut dengan pandemi Covid-19 sejak dua tahun terakhir. "Setelah menerapkan prokes yang ketat dan mengikuti vaksinasi, kita bisa mengadakan acara kembali. Terima kasih atas kerja sama yang dibangun sejauh ini," ujar Setyawan.

Menurutnya pula, 2022 merupakan momen untuk bangkit. Ia mengajak segenap Insan HARITA untuk memupuk optimisme dalam menghadapi tahun yang baru. "Semoga produksi perusahaan kita lancar, teman-teman seluruhnya selalu sehat, dan tercapai segala resolusi kita di tahun 2022. Tak kalah penting, semoga Covid-19 juga segera hilang. Karena itulah kita harus tetap taat terhadap prokes," ujarnya.

Kebersamaan Insan HARITA juga terasa di *living quarter* (LQ) Halmahera Persada Lygend (HPAL). Para karyawan, baik lokal maupun asing, berkumpul di sebuah lapangan tempat berlangsungnya acara perayaan malam tahun baru. Suasana meriah dimulai ketika sekelompok penari memasuki lapangan. Lagu pengiring tarian yang menggema

seolah mengundang Insan HARITA di area LQ untuk segera bergabung mengikuti malam pergantian tahun bersama.

Terdapat dua tarian yang ditampilkan pada malam itu, yakni tarian soya-soya dan lalayan. Tarian soya-soya dipercaya telah ada sejak zaman Sultan Baabullah memimpin kesultanan Ternate, sekitar tahun 1570 hingga 1583. Tarian ini memiliki makna pantang menyerah dan penjemputan yang agung. Sementara tarian lalayan, yang juga khas Maluku Utara, berisi pesan-pesan romantisme dan cinta. Tarian ini memiliki gerakan yang indah dan lembut dari awal hingga akhir.

Para penari merupakan karyawan HPAL yang berasal dari berbagai departemen. Mereka tampil begitu apik seolah terbiasa melakukan itu sepanjang waktu. Setiap gerakan yang berpadu dengan alunan musik daerah berhasil melahirkan harmoni yang memukau. Melalui tarian, Insan HARITA di HPAL menunjukkan semangat menyongsong tahun baru. Perjalanan dua belas bulan ke depan dimulai dengan keceriaan bersama para kolega di Site Obi.

Selain tarian tradisional, malam perayaan tahun baru di HPAL juga dilengkapi berbagai kegiatan menarik. Insan HARITA di sana bisa melakukan karaoke, menikmati hidangan panggang (*grill*), berceria bersama dalam permainan mini, serta beradu keberuntungan dalam pengundian hadiah (*doorprize*). Malam tahun baru di HPAL yang bertema "*Beat the Challenges, Live in Harmony*" itu pun kian lengkap dengan adanya pesta kembang api di pengujung acara. Letupan kembang api di udara menandai dimulainya tahun baru yang penuh harapan.



Foto bersama tim penari HPL setelah menampilkan tarian soya-soya dan lalayan.

Warna-warni kembang api juga terlihat di area Trimegah Bangun Persada (TBP), Gane Permai Sentosa (GPS), dan Halmahera Jaya Feronikel (HJF). Malam yang dingin larut dalam cangkir-cangkir kopi, kepulan asap jagung bakar, dan kebersamaan di ujung dan awal tahun. Kehadiran kawan di Site Obi menjadi pelipur lara bagi mereka yang tak sempat merayakan tahun baru bersama keluarga di rumah. Momen ini menjadi kenangan baru dalam serangkaian kisah HARITA, yang banyak orang mengartikannya sebagai "hari-hari penuh cerita".

Insan HARITA dari Departemen Community Development (Comdev), Sukarni, menganggap momen tahun baru 2022 sebagai pengalaman berharga. Ini adalah pertama kalinya wanita asal Cilacap tersebut melewati malam tahun baru bersama rekan-rekan di Site Obi. Menurutnya, di mana pun perayaan tahun baru berlangsung, yang terpenting adalah bagaimana setiap orang memaknai momen tersebut. "Perayaan tahun baru ini adalah saat yang tepat untuk melihat refleksi dari tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, saya pun bisa melihat resolusi di tahun yang baru dengan lebih jelas," ujarnya.

Kehadiran rekan-rekan di sekeliling Sukarni juga membuat rasa syukurnya bertambah. Menurutnya, perayaan tahun baru di Site Obi lebih menarik daripada tahun baru yang pernah ia alami sebelumnya. "Jika sebelumnya saya tidak menyiapkan acara khusus, di sini justru saya tergabung dalam kepanitiaan malam tahun baru. Saya merasa semakin banyak memiliki teman, semakin banyak pula hal baru yang saya ketahui. Semoga kebersamaan ini selalu terjaga," tandasnya.



Insan HARITA di TBP-GPS merayakan malam tahun baru dengan bercengkerama bersama di kafe Nirwana.



Majalah HARITA Nickel Raih Silver Winner InMA 2022

Majalah HARITA Nickel meraih Silver Winner dalam Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2022, kategori The Best of Private Company. Penghargaan yang diberikan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) ini merupakan yang kedua kalinya bagi Majalah HARITA Nickel, setelah tahun lalu berhasil menyabet penghargaan dengan titel dan kategori yang sama. Piagam penghargaan diterima langsung oleh Pemimpin Redaksi Majalah HARITA Nickel Handi Andrian, pada malam penganugerahan InMA 2022 di Yogyakarta, Selasa (29/3).

InMA merupakan salah satu cabang penghargaan yang diberikan oleh SPS. Selain InMA, terdapat pula Indonesia Print Media Awards (IPMA), Indonesia Students Print Media Awards (ISPRIMA), dan Indonesia Young Readers Awards (IYRA). Pada penyelenggaraan tahun ini, terdapat total 581 karya yang dikompertisikan. Penyaringan dan penjurian dilakukan sepanjang kurang lebih tiga bulan oleh panitia dan dewan juri.

Majalah HARITA Nickel yang mendapat penghargaan Silver Winner InMA 2022 adalah terbitan edisi IV/2021. Majalah dengan judul utama "Menjaga Flora dan Fauna Site Obi" itu berhasil menarik perhatian dewan juri melalui perwajahan dan konten yang sesuai dengan kriteria penilaian. Selain tentang pelestarian alam, majalah tersebut juga membahas tentang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), *good mining practice* (GMP), serta beberapa kegiatan internal perusahaan.

Menurut salah satu juri, Agus Sudibyo, terdapat kemajuan kualitas karya yang masuk pada tahun ini. "Peningkatan kualitas dari sisi desain, *layout*, infografis, kedalaman konten, ketajaman analisa,



dan unsur *novelty* dinilai dapat menggaet pembaca baru," ujar Ketua Komisi Hubungan Antarlembaga dan Hubungan Luar Negeri Dewan Pers tersebut. Ia pun memberi saran kepada peserta, bahwa porsi gambar dan tulisan harus tetap disesuaikan.

Dewan juri lainnya, Asmono Wikan, selaku Sekretaris Jenderal SPS Pusat, menilai bahwa karya jurnalistik yang diproduksi oleh kalangan korporasi semakin matang. "Keberanian untuk mengolah elemen yang bercita rasa jurnalisme, semakin meningkat dari tahun ke tahun. Demikian juga cara peserta dalam mengolah elemen-elemen visual, sehingga menjadikan media internal dapat bersaing dengan majalah komersial dari sisi kualitas," ungkap Asmono yang juga menjabat sebagai CEO PR Indonesia.





Tingkatkan Kerja Sama, HARITA dan Unkhair Menandatangani Nota Kesepahaman

Perusahaan pertambangan dan hilirisasi yang beroperasi di Pulau Obi, HARITA Nickel semakin meningkatkan hubungan kerja samanya dengan Universitas Khairun, Maluku Utara. Peningkatan kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/ MoU*) antara kedua belah pihak yang dilaksanakan di Gedung Rektorat Unkhair, Ternate, Maluku Utara (Malut) pada Rabu (2/3).

Penandatanganan langsung dilakukan oleh Direktur Utama Trimegah Bangun Persada Donald J Hermanus yang mewakili manajemen HARITA Nickel dan Rektor Unkhair Dr.M.Ridha Ajam,M.Hum. Kegiatan yang berlangsung pada siang hari tersebut juga disaksikan langsung oleh Komisaris Utama Halmahera Persada Lygend, Stevi Thomas dan juga para pengurus rektorat, dekan dari berbagai fakultas di Unkhair serta mahasiswa.

Donald mengungkapkan, kerja sama dengan Unkhair bukanlah sesuatu yang baru bagi HARITA. HARITA dan Unkhair telah lama menjalin hubungan baik dengan berbagai bentuk kegiatan bersama, mulai dari kerja paraktik bagi mahasiswa, penelitian, pengelolaan lingkungan serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

"Hari ini, hubungan ini semakin diperkuat. Ada dasar hukumnya. Program dan kegiatan pun semakin kita perjelas. Manfaatnya, tentu bagi Malut, universitas, perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan. Semoga dengan kerjasama ini, Unkhair dan juga perusahaan dapat mengambil manfaat yang optimal untuk kemajuan bersama," jelas Donald.

Senada dengan Donald, Ridha selaku Rektor mengatakan, kerja sama ini harus menguntungkan kedua belah pihak. Apalagi dengan program

pendidikan sekarang yang lebih mengutamakan merdeka belajar. Sehingga kerja lapangan menjadi sangat penting, tidak hanya teoritis.

"Ini merupakan MoU yang paling banyak disaksikan, baik oleh civitas akademika, maupun mahasiswa. Kita berharap ke depan, semakin banyak kerja sama seperti ini dengan berbagai pihak. Kita harus menunjukkan kepada siapa pun, bahwa Unkhair memiliki kualitas yang berbasis ilmiah dan akademis," ungkap Ridha di depan para mahasiswa dan dosen.

Ridha juga menegaskan, kerja sama ini menunjukkan dan membuktikan bahwa HARITA semakin terbuka. Mahasiswa semakin dapat melihat langsung bagaimana sebuah industri dari berbagai aspek, teknologi, lingkungan, sosial dan budaya. "Semua ini untuk kepentingan daerah, Maluku Utara dan juga investasi", tambah Ridha.

Di dalam nota kesepahaman kerja sama tersebut, disebutkan bahwa kerja sama bersifat kemitraan, kelembagaan, berkala dan berkelanjutan, berbasis indikator kinerja yang efektif dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan. Adapun bentuk kerja sama adalah kerja sama akademik dan non akademik.

Kerja sama yang akan dilakukan kemudian meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, *workshop*, seminar, pemagangan, pendampingan dan penyediaan pematari atau narasumber.

Usai pelaksanaan penandatanganan, kegiatan langsung dilanjutkan dengan kuliah umum yang diisi oleh Stevi Thomas. Kali ini, Stevi memaparkan tema, "Suksesmu Tergantung Usahamu".



Bangun Kantor Camat Obi dan Sediakan Ambulans Laut, HARITA Nickel dan Pemda Halsel Teken MoU

Pemerintah Daerah (Pemda) Halmahera Selatan (Halsel) akan segera memiliki kantor Kecamatan Obi yang baru guna menunjang pelayanan masyarakat di Kecamatan Obi. Kantor Kecamatan tersebut akan segera dibangun oleh HARITA Nickel dan selanjutnya dihibahkan ke Pemda Halsel. Pembangunan Kantor Kecamatan ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/ MoU*) antara Pemda Halsel dan HARITA Nickel, pada Rabu (30/3) di kantor Bupati Halsel, Labuha.

Penandatanganan dilakukan langsung oleh Bupati Halsel Usman Sidik dan Direktur Utama Trimegah Bangun Persada Donald J Hermanus yang mewakili manajemen HARITA Nickel. Tidak hanya pembangunan kantor kecamatan, pada kesempatan yang sama, HARITA Nickel juga akan menyediakan satu unit ambulans laut ke Pemda Halsel guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya di Pulau Obi.

Usman mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh HARITA Nickel kepada Pemda Halsel. Menurutnya, bantuan ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat. "Ini adalah hal yang luar biasa. Pembangunan kantor kecamatan sangat bermanfaat dalam menjalankan pemerintahan di Obi. Bantuan ambulans juga dapat membantu masyarakat dalam transportasi laut, misalnya untuk orang yang hendak melahirkan maupun pasien rujukan," ujar Usman.

Dalam kesempatan ini, Usman juga berharap kerja sama antara Pemda Halsel dan HARITA Nickel dapat terus terjalin. "Semoga akan terus ada kerja sama yang terjalin. Pemda akan *support* investasi demi kebaikan masyarakat. Kita juga harus saling jaga, karena kita tahu bahwa HARITA Nickel adalah Proyek Strategis Nasional (PSN) di Halmahera Selatan," ujarnya.

Sementara itu, Donald di depan jajaran Pemda Halsel mengungkapkan, kantor kecamatan nantinya akan sangat berguna bagi peningkatan layanan masyarakat, ditambah ambulans laut yang akan diserahkan ke RSUD Obi. Ambulans tersebut sangat bermanfaat bagi warga Obi yang belum memiliki jalan darat. Satu-satunya agar akses kesehatan semakin meningkat di Obi adalah dengan ambulans laut agar seluruh warga Obi bisa mendapatkan pelayanan kesehatan.

"Kami berharap, dukungan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat Halsel, khususnya di Pulau Obi. Semoga kantor kecamatan yang baru bisa membuat kinerja pemerintahan menjadi lebih baik, dan hadirnya ambulans laut dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Semoga pembangunan Kantor Kecamatan Obi bisa berjalan dengan baik dan lancar sehingga semakin cepat dapat digunakan," harap Donald.

Donald juga menyampaikan, ambulans yang akan diberikan dipesan secara khusus dan dilengkapi dengan peralatan sesuai standar ambulans. Nantinya, ambulans tersebut akan dioperasikan oleh RSUD Obi. Adanya ambulans tidak hanya bermanfaat bagi pertolongan evakuasi masyarakat semata. Ambulans juga dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan keliling Pulau Obi.

"Harapan kami sederhana. Semoga ambulans laut ini dapat digunakan secara optimal bagi masyarakat, tidak hanya sekadar mengangkut pasien semata. Ambulans juga dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan keliling bagi masyarakat Obi. Semoga kualitas kesehatan masyarakat semakin meningkat dan tidak ada lagi warga yang tidak tertolong karena ketiadaan transportasi kesehatan yang memadai," ungkap Donald.



Resmikan Program “Sentani”, HARITA Nickel Gelar Penanaman Perdana

HARITA Nickel meresmikan program Sentra Ketahanan Pangan Obi (Sentani) melalui penanaman perdana yang berlangsung di Desa Buton, Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan (Halsel), Provinsi Maluku Utara (Malut). Program Sentani bertujuan meningkatkan produktivitas tani, menambah pendapatan riil petani, serta mewujudkan kemandirian pangan di Pulau Obi. Program ini pun mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Halsel.

Program Sentani yang beroperasi di Desa Buton dan Desa Agekula merupakan bagian dari program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) HARITA Nickel bidang pertanian. Adapun komoditas yang dikembangkan dalam program Sentani yaitu padi dan semangka. Kedua komoditas tersebut memiliki potensi budi daya dan penyerapan hasil panen yang cukup besar. Hasil panen bisa diserap oleh konsumen di kalangan masyarakat maupun pihak perusahaan.

Saat ini, karena keterbatasan stok di Pulau Obi, para penyuplai perusahaan mendatangkan sebagian bahan pangan dari luar daerah. Pengiriman sering kali terkendala oleh lamanya waktu tempuh sehingga kualitas bahan pangan terutama buah dan sayur menjadi berkurang. Kondisi tersebut membuka peluang bagi kelompok tani di Pulau Obi untuk menawarkan produk yang lebih baik. Selain itu, kelompok tani juga berupaya memanfaatkan peluang dari tingginya permintaan beras oleh pihak

perusahaan.

Fihir A. S.Pt. selaku Kabid Tanaman Pangan Holtikultura Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Halsel, mengatakan bahwa Sentani merupakan program yang baik bagi masyarakat Pulau Obi. Program ini menunjukkan komitmen HARITA Nickel untuk memberdayakan masyarakat, sehingga diharapkan masyarakat bisa lebih mandiri. Ia juga mengatakan bahwa program ini dapat menjadi percontohan dalam pengembangan pertanian.

“Semoga program pertanian ini bisa menjadi percontohan bagi masyarakat Obi secara luas. Saya berharap, kolaborasi pertanian antara Pemda Halsel dan HARITA Nickel dapat terus ditingkatkan. Semoga ke depan bisa ada program serupa di desa-desa yang lain, yang mana terdapat potensi pengembangan di situ,” ujar Fihir yang juga hadir dalam kegiatan penanaman perdana program Sentani.

Apresiasi juga diberikan oleh Mahfud Lohor selaku Direktur Bumdes Batu Putih, salah satu bumdes yang terlibat dalam pengembangan program Sentani. “Program ini menjadi awal yang bagus. Ke depan, kita akan berusaha keras agar hasil dari program ini maksimal. Saya berharap agar HARITA Nickel dapat memperluas kerja sama dengan kami, termasuk salah satunya mewujudkan program agrowisata di Pulau Obi,” ungkap Mahfud.



Danrem 152/Baabullah Kunjungi Obvitnas HARITA Nickel

Komandan Korem (Dannrem) 152/Baabullah Brigjen TNI Novi Rubadi Sugito melakukan kunjungan kerja ke objek vital nasional (obvitnas) HARITA Nickel yang terletak di Pulau Obi, Halmahera Selatan (Halsel), Maluku Utara (Malut). Kunjungan yang berlangsung pada 21 Januari 2022 itu bertujuan meninjau kesiapan para prajurit TNI yang bertugas serta memastikan operasional obvitnas dapat terselenggara dalam kondisi aman.

Kunjungan ke HARITA Nikcel merupakan agenda lanjutan bagi Danrem di Halsel, setelah sehari sebelumnya menggelar pertemuan dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Halsel di Labuha. Rombongan Danrem meninjau area operasional HARITA Nickel yang di dalamnya terdapat pertambangan nikel Trimegah Bangun Persada (TBP) dan Gane Permai Sentosa (GPS), peleburan nikel Megah Surya Pertiwi (MSP) serta pemurnian nikel Halmahera Persada Lygend (HPL).

Di hadapan para prajuritnya, Danrem berpesan agar obvitnas dijaga sebaik mungkin, demi kontribusi yang optimal bagi negara. Ia mengatakan bahwa prajurit yang telah ditugaskan harus selalu dalam kondisi siap. "Sebagai prajurit harus siap dalam setiap penugasan di mana pun tempatnya, termasuk di pengamanan objek vital nasional. Selain itu, harus juga melaksanakan setiap tugas dengan baik, tulus, dan bisa diandalkan," ujar Danrem.

Dalam arahnya, Danrem juga mengapresiasi kedisiplinan para prajurit selama ditugaskan di obvitnas HARITA Nickel. Ia pun mengingatkan para prajurit agar terus menjaga kesehatan dan keselamatan kerja sehingga dapat terus bertugas dengan sebaik mungkin. "Saya senang tidak ada

laporan pelanggaran dari prajurit selama bertugas di sini. Tolong hal itu selalu dijaga dan ditingkatkan," ungkap Danrem.

Setelah memberi arahan kepada para prajurit, Danrem mengadakan pertemuan dengan manajemen HARITA Nickel. Rapat itu membahas berbagai langkah strategis untuk meningkatkan keamanan obvitnas dari berbagai potensi ancaman. Industri pertambangan dan hilirisasi nikel terintegrasi di Site Obi dianggap perlu mendapat perhatian lebih, seiring dengan semakin berkembangnya industri ini.

Direktur Utama TBP, Donald J. Hermanus, mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kunjungan kerja yang dilakukan oleh Danrem beserta jajarannya. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk TNI sangat diperlukan agar HARITA dapat berkontribusi maksimal bagi pembangunan bangsa dan negara, termasuk daerah. "HARITA Nickel mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kunjungan kerja Danrem ke wilayah operasional perusahaan. Dukungan ini menjadikan HARITA lebih semangat dan optimis dalam membangun industri di Obi," ujar Donald.

Kunjungan Danrem kali ini disertai oleh Kepala Seksi Intelijen Kolonel Inf. Artang Nainggolan, Kepala Seksi Operasi Kolonel Inf. M. Ridha S., Kepala Seksi Teritorial Kolonel Arh. Henri Yudi Setiawan, Komandan Kodim 1509/Labuha Letkol Inf. Untung Prayitno, serta beberapa jajaran lainnya. Rangkaian kunjungan kerja Danrem di HARITA Nickel dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.



HARITA Nickel Raih Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil

HARITA Nickel Raih Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil

Pemerintah Provinsi Maluku Utara (Malut) menganugerahkan penghargaan kecelakaan kerja nihil (Zero Accident Award) kepada 2 perusahaan entitas HARITA Nickel, yakni Halmahera Persada Lygend (HPL) dan Trimegah Bangun Persada (TBP). Penghargaan diberikan oleh Gubernur Malut kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Badan Usaha/BUMN, atas Kontribusi dalam Pemberian Bantuan Sosial dan Penanganan Covid-19 serta Zero Accident Award, dalam rangka Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional. Kegiatan tersebut berlangsung di Gamalama Ballroom Sahid Bela Ternate, Jumat (21/1).

Penghargaan ini diberikan atas kinerja K3 HARITA selama periode 2021 dengan total jam kerja mencapai 21 juta lebih jam kerja untuk 2 perusahaan, yakni HPL dengan 15,47 juta jam kerja dan TBP 6,05 jam kerja dengan kecelakaan nihil. Head of External Relation HARITA Nickel Stevi Thomas mengungkapkan, penghargaan ini merupakan hasil kerja bersama yang mengedepankan K3 dalam setiap operasional perusahaan.

"Semoga capaian ini dapat terus kami pertahankan dan tingkatkan. Ini merupakan anugerah untuk seluruh karyawan HARITA yang terus menegakkan aturan K3 dalam bekerja. Terima kasih kepada Pemerintah Malut, khususnya kepada Bapak Gubernur atas apresiasi yang diberikan kepada kami," jelas Stevi yang juga merupakan Komisaris Utama HPL usai menerima penghargaan.

Di malam yang sama, HARITA juga mendapatkan 3 penghargaan lain, yakni sebagai Badan Usaha

yang memberikan bantuan penanganan Covid-19 di Malut, Badan Usaha yang mendukung dan membantu suksesnya pelaksanaan STQ Nasional 2021, serta partisipasi Gubernur Open Body Fitness 2 Malut. Penghargaan langsung diberikan oleh Gubernur Malut KH Abdul Gani Kasuba kepada seluruh perusahaan penerima di hadapan seluruh pimpinan kabupaten/kota, Forkopimda Provinsi Malut, serta pimpinan badan/dinas, baik vertikal maupun provinsi.

Gubernur Malut juga memberi penghargaan kepada kabupaten/kota yang sukses melaksanakan vaksinasi di atas 75%. Daerah yang mendapatkan penghargaan atas kinerjanya melakukan vaksinasi adalah Morotai, Halmahera Selatan, dan Ternate.

"Saya mengapresiasi kinerja daerah yang telah melakukan vaksinasi dalam upaya menangani Covid-19. Saya juga mengucapkan terima kasih atas dukungan perusahaan, HARITA, NHM, Wanatiara, yang telah mendukung pelaksanaan STQ di Malut. Kata teman-teman saya di Jakarta, ini merupakan STQ terbaik selama ini," kata KH Abdul Gani Kasuba dalam sambutannya.

Morotai menjadi daerah dengan tingkat vaksinasi tertinggi yakni mencapai 77,9% untuk dosis pertama dan dosis kedua mencapai 46,98%. Halsel menempati urutan kedua dengan tingkat vaksinasi dosis pertama mencapai 77,90% dan 23,95% untuk dosis kedua. Adapun Ternate telah melakukan vaksinasi hingga 76,58% dosis pertama dan 47% dosis kedua. Sekda Morotai, Wakil Bupati Halsel, dan Asisten Kota Ternate langsung menerima penghargaan atas prestasi daerahnya masing-masing.



HARITA Nickel Kawasan Berikat Berkinerja Terbaik

HARITA Nickel melalui Halmahera Persada Lygend (HPL) meraih penghargaan kategori Kawasan Berikat Berkinerja Terbaik. Penghargaan tersebut diberikan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang berlangsung di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Ternate, Selasa (8/2). Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka evaluasi kinerja Bea Cukai dan pengguna jasa selama tahun 2021.

HARITA Nickel terpilih berdasarkan hasil audit IT inventory, *stock opname* tahunan, dan konsistensi *pemenuhan* persyaratan Kawasan Berikat sepanjang tahun 2021. Pencapaian ini diperoleh pada tahun pertama sejak HARITA Nickel resmi mengelola Kawasan Berikat, yang diresmikan pada Maret 2021 lalu. Hadirnya Kawasan Berikat di area operasional HARITA Nickel bertujuan untuk memperlancar operasional dan memudahkan investasi demi peningkatan ekonomi daerah serta negara.

Kepala Bea dan Cukai Ternate, Shinta Dewi Arini berharap, Penghargaan ini dapat meningkatkan kinerja tambang dan non-tambang di Maluku Utara (Malut). "Saya juga meminta dukungan kepada semua pihak, semoga tahun ini kantor Bea dan Cukai Ternate dapat meraih Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2022," ujar Shinta di hadapan para tamu undangan.

Penyerahan penghargaan yang digelar bersamaan dengan sosialisasi ekspor non-tambang asal Malut, yang bertujuan menggali potensi produk ekspor bagi pengusaha UMKM. Menurut Shinta, Malut

telah menjadi salah satu wilayah yang unggul dalam komoditas ekspor tambang di Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan ekspor berbagai komoditas seperti produk pertanian, perikanan, dan olahan juga harus lebih dikembangkan.

Head of External Relation Stevi Thomas mengungkapkan bahwa kehadiran Kawasan Berikat dengan dukungan Bea dan Cukai sangat membantu kelancaran rantai produksi dan logistik di HARITA. Dukungan ini pula yang menjadikan HARITA dapat terus memberikan kontribusi optimalnya kepada bangsa dan negara, khususnya Malut.

"Saya mewakili HARITA Nickel mengucapkan terimakasih dan sangat mengapresiasi kerja sama antara perusahaan dan Bea Cukai selama ini. Penghargaan ini menunjukkan komitmen kami dalam memenuhi aturan yang berlaku dan melaksanakan kepercayaan yang diberikan pemerintah dengan baik. Semoga perusahaan dengan dukungan dan bimbingan Bea Cukai dapat terus lebih baik dan semakin bermanfaat," tegas Stevi Thomas yang juga merupakan Komisaris Utama HPL.

Selain para pengguna jasa yang diundang pada acara ini, tampak hadir pula Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Malut Bayu Andy Prasetya, Kepala Dinas (Kadis) Perikanan dan Kelautan Malut Abdullah Assagaf, serta Kadis Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Malut (DPM-PTSP) Bambang Hermawan. Kegiatan ini berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.



HARITA Nickel Serahkan Ribuan Masker dan Alat Antigen ke Polda Malut

Perusahaan pertambangan dan hilirisasi HARITA Nickel menyerahkan 10.000 masker dan 1.000 alat uji antigen kepada Polda Maluku Utara (Malut), Jumat (11/2). Dukungan itu diberikan untuk memperkuat protokol kesehatan sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19 di Malut. Masker dan alat uji antigen yang diberikan menambah daftar dukungan yang telah diberikan oleh HARITA Nickel sejak masa awal pandemi.

Penyerahan dilakukan oleh tim External Relations HARITA Nickel kepada Wadir Pamobvit Polda Malut, AKBP Akbar Rahayu Polhaupessy, S.IK. Akbar mengatakan, dukungan ini akan digunakan untuk kepentingan masyarakat. "Bantuan ini akan seluruhnya diserahkan dan digunakan untuk masyarakat yang membutuhkan," ujarnya saat proses serah terima yang berlangsung di markas Polda Malut, Kota Ternate.

Akbar juga menjelaskan bahwa dukungan ini sangat berarti bagi Polda Malut dalam program penanggulangan Covid-19. Dukungan ini melengkapi bantuan HARITA Nickel sebelumnya, baik berupa sembako maupun peralatan medis, yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Ia pun berharap agar bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19, serta meningkatkan ketaatan terhadap protokol kesehatan.

Berdasarkan data yang dilansir oleh situs covid19.go.id pada Jumat (11/2/22), terdapat 12.188 kasus Covid-19 terkonfirmasi di Malut. Jumlah tersebut terdiri dari 11.813 orang sembuh, 72 orang dalam isolasi mandiri, 303 orang dinyatakan meninggal dunia. Polda Malut bersama berbagai pihak terus berupaya menekan jumlah penyebaran Covid-19, termasuk dengan cara penertiban penggunaan masker dan penyaringan (*screening*) melalui tes antigen.

Direktur Utama Trimegah Bangun Persada Donald J. Hermanus menyampaikan masker dan antigen yang diberikan kali ini bertujuan agar masyarakat Malut dapat meningkatkan ketaatannya terhadap protokol

kesehatan, terutama dalam hal penggunaan masker. Alat antigen pun dapat membantu masyarakat Malut mendeteksi Covid-19 dengan cepat. "Kita harus tetap waspada terhadap virus Covid-19 yang hingga kini masih menjadi pandemi di Indonesia. Dukungan ini diharapkan akan membantu Malut agar cepat terbebas dari Covid-19. Yang terpenting adalah taat akan protokol kesehatan, khususnya penggunaan masker," tutup Donald yang mewakili Manajemen HARITA Nickel

Dukungan Supras untuk Batalyon Kopassus

HARITA Nickel juga mendukung pembangunan sarana dan prasarana (Supras) Batalyon 32 Grup 3 Kopassus TNI AD guna meningkatkan kinerja prajurit. Dukungan untuk pembangunan Gazebo Kebun 32, Parkiran Barak Bujangan 32, dan Desk Lingstra 32 diserahkan langsung oleh Direktur Utama Trimegah Bangun Persada, Donald J Hermanus kepada Komandan Batalyon Letkol Inf Paulus Pandjaitan pada Sabtu (19/2) lalu di Cijantung, Jakarta Timur.

Paulus mengucapkan rasa terima kasihnya kepada HARITA yang turut peduli akan pengembangan prajurit TNI. Ia berharap, semoga HARITA dapat terus berkembang dan ikut membangun bangsa dan negara dengan berbagai kontribusi positifnya.

Usai penyerahan dukungan, Danyon32 dan istri beserta jajarannya mengajak Donald mengelilingi markas Grup 3 Kopassus yang juga didampingi langsung oleh Dangrup 3 Kopassus Kolonel Inf Moch. Iskandarmanto dan istri. Donald saat berkeliling mengungkapkan semoga dukungan yang diberikan HARITA Nickel dapat bermanfaat dan membantu prajurit dalam peningkatan kualitas keprofesionalannya.

"Semoga sumbangsih HARITA dapat meningkatkan keprofesionalan TNI dalam menjalankan tugasnya, khususnya bagi Batalyon 32 Grup 3 Kopassus," tutup Donald sembari menikmati sajian produk UMKM ibu-ibu Persatuan Isteri Tentara (Persit).

Menikmati Kesegaran Air Terjun Bibinoi

Handi Andhian



Sebuah gapura hijau dan kokoh berdiri di tengah-tengah hutan perkebunan di Timur Pulau Bacan. Di atasnya, tertulis, "Selamat Datang di Kawasan Wisata Alam, Air Terjun Bibinoi KPHP Halmahera Selatan". Dari gapura yang menyambut, tertulis jelas bahwa kawasan nyaman dan rindang ini merupakan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Setelah berjalan sekitar 50 meter ke dalam, melewati bangunan kosong yang tak terkelola dengan baik, suara dari air terdengar bergemuruh. Suara air terjun di kejauhan menambah sejuk suasana. Turun menyusur jalan setapak, sebuah kali yang di bawahnya terdapat air terjun menyambut setiap pendatang.



"Air terjunnya bukan itu Bang, kita masih harus berjalan lagi turun ke bawah," ujar Ari, seorang karyawan HARITA yang memandu perjalanan santai di akhir pekan akhir Februari lalu (26/2).

Sungai dengan air yang jernih dan dingin dilewati dan kembali menyusuri jalan setapak yang menanjak, kemudian menurun terus hingga tiba di sungai yang lebih besar. Bebatuan gunung dengan ukuran beragam dan tidak kecil, menghiasi sungai dengan air bening kehijauan. Suara air jatuh dari ketinggian 20an meter pun menyambut dengan riangnya.

Menikmati air terjun dan mandi di bawahnya menjadi sensasi tersendiri bagi setiap pengunjung. Awalnya, rasa dingin menyelimuti badan. Namun setelah masuk dan berendam, rasa itu berubah menjadi lebih nikmat dan nyaman. Di tambah sensasi air jatuh yang terasa masuk kulit, dan ada kalanya seperti dipijat, menjadi daya tarik tersendiri.

Keseruan menikmati air terjun Bibinoi selain sungainya yang bersih, tidak terdapat sampah berserakan, juga sangat sepi pengunjung. Tempat ini jarang dikunjungi sehingga lebih leluasa menikmati anugerah Sang Pencipta yang ada di Pulau Bacan. Keunggulan lainnya adalah, ia tidak sulit dijangkau.

Dua orang wisatawan lokal dengan usia paruh baya dan pemuda yang mendampingi, mengungkapkan bahwa mereka baru pertama ke air terjun Bibinoi. Padahal mereka asli masyarakat Pulau Bacan yang tinggal di Amasing, Labuha, Halmahera Selatan.

"Saya sudah 50 tahun lebih lahir dan tinggal di Bacan, baru kali ini ke sini. Penasaran akan kata orang," ujar Kasman yang tiba tepat pukul 12 siang waktu setempat.

Air terjun Bibinoi terletak di Desa Bibinoi, Kecamatan Bacan Timur Tengah, Halmahera Selatan. Untuk mencapai air terjun ini, harus menggunakan kendaraan pribadi berupa motor atau mobil utilitas *sport* karena jalannya tak selalu mulus. Waktu tempuh dari kota Labuha, ibu kota Halmahera Selatan, bisa mencapai 1 jam lebih.

Pengunjung harus memilih rute ke Pelabuhan Babang dari Labuha, sesampainya di Babang, berbelok ke kanan atau Tenggara. Sesampai di Desa Bibinoi, jika tidak menggunakan aplikasi peta di telepon seluler, sebaiknya bertanya pada masyarakat sekitar. Sebab, tidak ada penunjuk jalan atau arah ke kawasan wisata ini.

Bagi yang pertama datang, lebih baik mengajak serta teman atau saudara yang pernah ke sana. Lokasi yang jauh, tanpa penunjuk jalan, akan berisiko salah arah atau salah jalan. Sepanjang perjalanan ke kawasan hutan Bibinoi, mata akan dihibur dengan jajaran tanaman kopra atau kelapa yang rimbun dan tinggi.

Memasuki kawasan hutan Bibinoi, jalan mulai tidak bersahabat. Aspal yang telah hancur harus dilewati guna mencapai air terjun. Tak hanya itu, 3 sungai kecil juga harus diseberangi, tanpa jembatan, meskipun tidak dalam dan airnya cukup bening.

Oleh karena itu, setiap pengunjung sebaiknya tidak kelokasi di saat hujan dan upayakan pagi hari di saat cuaca cerah. Selain itu, perlu membawa makanan dan minuman seperlunya agar lebih santai di lokasi. Sebab, tidak ada penjual makanan di air terjun tersebut.

Jika beruntung, pengunjung bisa meminta warga lokal untuk memetik kelapa muda dan menikmatinya di lokasi. Setelah mandi di air terjun, kesegaran air kelapa muda akan melengkapi perjalanan.





**Selamat
Hari Raya**

Idul Fitri 1443 H ✨

